

**PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM @HAWAARIYUUN
(ANALISIS HERMENEUTIKA HANS-GEORG GADAMER)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh:

**AHMAD NUR AJI WIBOWO
NIM. 1522102003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern yang canggih dan semua serba instan ini, manusia tidak dapat lepas dari media massa. Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah siaran radio, televisi, film, dan media *on-line* (internet).¹ Media massa di samping itu juga memiliki tiga manfaat yakni sebagai sarana edukasi, informasi, dan juga hiburan.

Akan tetapi penyampaian informasi yang disebarakan tidak terbatas hanya dari media tersebut. Di era modern manusia selalu mengembangkan teknologi dengan pembaharuan yang kreatif dan inovatif hingga media sosial tercipta yang memberikan medium seperti *twitter*, *facebook*, *youtube*, dan *instagram* yang memberikan berbagai macam kegunaan berupa informasi. Menurut Nasrullah, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.²

Salah satu media sosial yang banyak penggunanya di Asia ialah *instagram*. *Instagram* adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan

¹ Elvinaro Ardinato, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004) hlm. 103

² Ahmad Setiaadi. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi*. *Jurnal*. (Karawang : AMIK BSI Karawang. tt)

pengguna untuk mengambil foto, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto), dan membagikannya.³ Instagram diluncurkan pada 6 Oktober 2010 hanya untuk iPhone atau iOS, namun semakin kemari instagram dilebarkan lagi aksesnya untuk Android. Dalam pemberitaan id.techinasia.com sejak diluncurkan pada tahun 2010 lalu, aplikasi ini telah memiliki 400 juta lebih pengguna dari seluruh dunia. Dari angka tersebut ternyata Indonesia merupakan salah satu negara pengguna instagram terbanyak.⁴ Hal tersebut menyebabkan literasi pada kaum muda beralih condong ke instagram yang menyajikan info gambar dan video berdurasi 1 detik hingga 60 detik.

Meningkatnya pengguna instagram di Asia khususnya di Indonesia menjadikan point tersendiri bagi orang – orang yang berpikir positif. Kesempatan tersebut digunakan oleh berbagai macam pengguna untuk berbisnis, mengiklankan barang, jasa dan juga digunakan untuk berdakwah. Para da'i memanfaatkan bermedia sosial dalam instagram untuk membidik khalayak agar apa yang ia lihat sehari-hari bisa membimbing ia dalam kebaikan. Beberapa akun instagram positif yang digunakan untuk berdakwah antara lain adalah @felixsiauw, @videoustadzhandybonny, @ustadzabdulsomad_official, @kajianustadadihidayat.lc, @hanan_attaki dan juga akun instagram @hawaariyun. Salah satu akun instagram pribadi bernama @hawaariyun menjadi salah satu akun instagram yang cukup populer di kalangan kaum muda.

³Eureka Intan Innova. *Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia*. Jurnal E. Vol 4, No 2 (Surabaya : Universitas Kristen Petra Surabaya, 2016). Hlm. 2. Diambil dari: <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4851>. Diakses tanggal 15 Oktober 2019. Pada pukul 21.30 WIB

⁴Michelle Wifalin. *Efektivitas Instagram Common Grounds*. Jurnal E, Vol 4, No 2 (Surabaya) Universitas Kristen Petra Surabaya. 2016). Hlm. 2. Diambil dari: <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4853>. Diakses tanggal 16 Oktober 2019. Pukul 20.10 WIB

Ia sering memposting video-video dakwah pada akun instagramnya dengan *followers* lebih dari 800.000 *followers*. Ia merupakan pendakwah muda yang sosoknya masih dirahasiakan dan ia sering muncul dengan Felix Siauw (seorang muallaf keturunan Tionghoa yang menemukan Islam dalam hidupnya dan berjuang dalam berdakwah). Video-video berdurasi satu menit dalam akun instagram @hawwariyuun merupakan video dakwah yang mengajak khalayak untuk menjadi umat muslim yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

@hawaariyuun menjadi akun instagram yang diteliti dalam penulisan ini karena ia mampu memberikan konten positif mengenai dakwah dalam bentuk video-video singkat berdurasi satu menit. Sedangkan dakwah sudah menjadi perintah bagi umat muslim.

Sebagaimana dalam QS. Ali Imran ayat 110.⁵

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”(QS: Ali Imran : 110)

⁵⁵ Al Qur'an Dan Terjemahnya, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, tt. hlm. 50.

Sedangkan menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat⁶

Dari uraian di atas, ada hal yang menarik untuk diteliti tentang pesan dakwah dalam akun instagram @hawaariyuun. Sehingga dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer untuk menganalisisnya. Analisis tersebut digunakan karena sesuai untuk mencari sebuah pesan dalam sebuah teks video. Adapun, pesan dakwah menurut Wachdi Bahtiar dalam bukunya *Metedeologi Penelitian Ilmu Dakwah*, pesan-pesan dakwah bersumber dari Al'Qur'an dan As-sunah dapat dikategorikan menjadi pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariah.⁷ Dari itu maka peneliti akan meneliti pesan dakwah dengan berfokus pada kategori bertema Aqidah, Akhlak, dan Syariah di tiga bulan terakhir pada tahun 2019, peneliti akan mengambil 6 video untuk dijadikan sebagai data analisis dengan menyaringnya berdasarkan like, komentar, dan durasi lalu menentukan fokus temanya. Hal ini dilakukan agar penulis dalam melakukan penelitian bisa fokus dalam tema tersebut dan mempermudah dalam membatasi dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa contoh gambar video postingan yang sudah diunggah dalam akun instagram @hawaariyun.

⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013) hlm. 44

⁷ Ahmad Rian Lisandi. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim. *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014. hlm. 21



Gambar 1.1
Postingan Hawaariyyun dalam konten Hujan Rindu
Sumber : Instagram @Hawaariyyun



Gambar 1.2
Postingan Hawaariyyun dalam konten Khawatir
Sumber : Instagram @Hawaariyyun



Gambar 1.3

Hawaariyyun dalam konten Hidup Dan Matiku
 Sumber : Instagram @Hawaariyyun

Ketiga gambar tersebut merupakan bukti dan contoh gambaran video yang diunggah dalam akun instagram @hawaariyyun. Terlihat dalam salah satu gambar terakhir di atas yang diposting pada tanggal 7 September 2019 dengan judul “Hidup dan Matiku” ada sebuah teks “*Nazzalna Dzikro : Kami yang menurunkan Al Qur’an Wa Inna Lahu Lahafidzun : dan kami yang akan benar-benar menjaganya.*” Dalam teks tersebut sudah dapat menggambarkan sedikit pandangan adanya pesan dakwah dalam akun instagramnya yang akan diteliti dalam penelitian ini.

B. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah ini dicantumkan untuk meminimalisir terjadinya sebuah kesalah pahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka penegasan istilah ini adalah :

1. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol – simbol. Dalam literature berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*, istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah lebih tepat dipandang untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan maka yang diucapkan pembicara adalah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan yang baik dilakukan maka itulah pesan dakwah.⁸

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata – kata. Pada konteks ini pesan

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prena Media, 2016) hlm. 318

dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content off the message*) dan lambang (*symbol*).⁹

2. Instagram @hawaariyuun

Instagram merupakan inovasi dari media sosial yang memberikan kreasi baru dalam manusia untuk saling berjejaring sosial membangun hubungan di dunia virtual. Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai ikatan sosial.¹⁰

Sedangkan Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto yang dapat dilihat oleh *followers* dari pengunggah foto tersebut dan dapat saling memberikan komentar antar sesamanya. Nama Instagram sendiri berasal dari *insta* dan *gram*, "*insta*" yang berasal dari kata *instant* dan "*gram*" yang berasal dari *telegram*, dapat disimpulkan dari namanya yang berarti menginformasikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat.¹¹ Aplikasi yang diluncurkan pada 6 Oktober 2010 ini awalnya dibuat khusus untuk pengguna iOS. Perusahaan kemudian melebarkannya dengan merilis Instagram for *Indroid* pada April 2012. Kala itu, jumlah pengguna Instagram baru mencapai 30 juta pengguna. Namun, karena dianggap sebagai jejaring sosial yang juga sangat kompetitif, seminggu

⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013) hlm. 140.

¹⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 11.

¹¹ Rama Kertamukti. *Instagram Dan Pembentukan Citra. Jurnal Komunikasi Profetik*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015). hlm. 58.

kemudian Facebook secara resmi membeli aplikasi ini dengan biaya US\$ 1 miliar (sekitar Rp 9 Triliyun).¹²

@*hawaariyun* merupakan nama akun instagram yang dikelola oleh Alfa Abdurahman, seorang pendakwah media sosial di *youtube* dan *instagram*. Pengikutnya sudah mencapai 880.000 *followers*. Banyak respon dengan *like* dan *coment* positif dari para pengikut yang tertarik dengan video pada akun instagramnya. Tidak hanya sekedar itu, akan tetapi juga ada *request-request* isi dari video.

3. Analisis Hermeneutika Gadamer

Secara etimologis, kata hermeneutik berasal dari bahasa Yunani hermeneutin yang berarti menafsirkan kata benda hermeneia, secara harfiah dapat diartikan sebagai penafsiran atau interpretasi. Hermeneutika secara umum dapat diartikan sebagai suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna. Hermeneutika adalah study pemahaman, khususnya pemahaman teks.¹³

Gadamer merupakan topik tua sebagai sesuatu yang penting dan menarik dalam bidang filsafat. Secara etimologis, kata ‘hermeneutik’ berasal dari bahasa Yunani yaitu hermeneuin yang berarti ‘menafsirkan’. Maka kata benda hermenia secara harfiah dapat diartikan sebagai “penafsiran atau interpretasi.”¹⁴

¹² Eureka Intan Innova. *Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia. Jurna E*. Surabaya : Universitas Kristen Petra Surabaya, 2016. hlm. 2.

¹³ Anshari. *Hermeneutika Sebagai Teori Dan Metode Interpretasi Makna Teks Sastra. Jurnal*. (Makassar : Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, 2009). hlm. 188

¹⁴ Laelatul Nurul Fadhilah. *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer. Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2004. hlm. 103

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah historis, dialektika dan dialog pesan dakwah dalam akun Instagram @hawaariyuun?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui historis, dialektika dan dialog pesan dakwah yang terkandung dalam akun instagram @hawaariyuun menggunakan analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teori

- 1) Untuk mendalami kajian tentang teori yang berkaitan dengan analisis hermeneutika, pesan dakwah, dan instagram.
- 2) Untuk pengembangan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan Studi Pustaka Pesan Dakwah Di Akun Instagram @hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer).

b. Secara Praktis

- 1) Bagi lembaga, sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan pendakwah di media sosial instagram di Indonesia agar lebih banyak lagi menghasilkan akun-akun instagram yang mengandung pesan dakwah bagi khalayak.

- 2) Bagi penulis, menambah wawasan penulis mengenai Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer).
- 3) Bagi pembaca, dapat mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam akun instagram @hawaariyuun dan bagaimana cara menganalisisnya dengan menggunakan analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer
- 4) Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi untuk penelitian berikutnya.
- 5) Bagi masyarakat, memberikan masukan kepada masyarakat tentang bagaimana pensikapan mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam akun instagram @hawaariyuun dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terkait

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer)* oleh Laelatul Nurul Fadhillah dari IAIN Purwokerto dilakukan pada tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang representasi diskomunikasi yang terkandung dalam film *Talak 3* yang dikaji dengan menggunakan analisis hermeneutika Gadamer. Hasil penelitian skripsinya adalah pembahasan peneliti menemukan adanya representasi diskomunikasi yang terdapat dalam film

Talak 3 dengan berfokus pada dialog dalam Film. Peneliti menemukan bahwa diskomunikasi yang terdapat dalam film ini, tidak terlepas dari faktor gangguan atau hambatan komunikasi berupa gangguan semantik, gangguan mekanik, prasangka buruk, motivasi terpendam, dan perbedaan kepentingan.¹⁵ Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti menganalisis pesan dakwah bukan representasi komunikasi dan peneliti menganalisis akun instagram bukan film. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yang berjudul *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer)* adalah sama-sama menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer.

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @Dakwahjomblo* oleh Shifa Husnia Mardhiana dari UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2018. Skripsi ini membahas isi pesan dakwah dalam akun instagram *@Dakwahjomblo* yang dikaji dengan menggunakan analisis isi dengan teori himbauan pesan milik Jallaludin Rakhmat. Hasil penelitian skripsinya adalah pembahasan peneliti menemukan adanya pesan dakwah yang terdapat dalam akun instagram *@Dakwahjomblo* dengan berfokus pada gambar, caption, dan juga jumlah postingan. Himbauan pesan dakwah yang diposting oleh akun *@Dakwahjomblo* pada November 2017 terdiri dari 30 postingan. Dari lima klarifikasi imbauan pesan hanya ditemukan empat klasifikasi yang mengindikasikan pesan dakwah yaitu imbauan motivasional, imbauan

¹⁵ Laelatul Nurul Fadhilah. *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer)*. Skripsi. Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. 2018. Hlm. 17.

rasional, imbauan emosional, dan imbauan takut,¹⁶ Perbedaan dengan penelitian ini penulis menggunakan analisis isi bukan analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Sedangkan persamaan peneliti terletak pada jejaring sosialnya yakni instagram.

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul *Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siau : Melalui Pendekatan Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce* oleh Ikhwan Al Ghifari dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017. Skripsi ini membahas isi pesan dakwah dalam akun instagram milik Felix Siau pribadi dengan menganalisa isi pesan dakwah pada foto dan caption yang berjumlah 6 buah foto. Dalam akun instagram @Felix Siau, peneliti menemukan secara visual postingan yang dapat dianalisis dengan pendekatan teori Charles Sanders Peirce.¹⁷ Peneliti berhasil membuktikan bahwa dalam foto dan caption terdapat makna dan isi pesan dakwah berupa aqidah, akhlak, dan ibadah. Persamaan dalam skripsi ini dengan peneliti yakni sama-sama menggunakan instagram sebagai subyeknya. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada penggunaan teorinya.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece Analisis Hermeneutika Gadamer* oleh Dicky Milano Irawan dari IAIN Purwokerto yang dilakukan pada tahun 2018.

¹⁶ Syifa Husnia Mardhiana. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @dakwahjomblo*. Skripsi. Bandung : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2018. hlm. 108

¹⁷ Ikhwan Al Ghifari. *Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siau: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. hlm. 110.

Skripsi ini membahas tentang representasi kekerasan rasial yang terkandung dalam serial anime One Piece sebanyak 22 *scene* yang dikaji menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer. Peneliti menemukan unsur – unsur kekerasan rasial yang terjadi dalam tiga level analisis Hermeneutika Gadamer, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Kemudian peneliti menyimpulkan adanya ideologi separatis rasial dalam serial animasi “One Piece” yang digambarkan dengan adanya penyiksaan, perbudakan, penindasan, pembunuhan, yang dilakukan oleh pemerintah dunia.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini, peneliti sama-sama menggunakan analisis hermeneutika Gadamer. Sedangkan perbedaannya terletak pada yang diteliti yakni serial anime One Piece, dan peneliti meneliti video di akun instagram @hawaariyuun.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya E. Adi Halim* oleh Ahmad Rian Lisandi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilakukan pada tahun 2014. Skripsi ini membahas isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Pejuang Subuh Karya E. Adi Halim* yang dikaji dengan menggunakan analisis isi teori milik R. Holsty. Hasil penelitian skripsinya adalah pembahasan peneliti menemukan adanya isi pesan dakwah yang terdapat dalam film buku *Pejuang Subuh Karya E. Adi Halim* dengan berfokus pada tema akidah, akhlak, dan syariah. Dan pesan yang paling menonjol dalam buku ini adalah pesan syariah. Pesan – pesan yang disampaikan cenderung

¹⁸Dicky Mylano Irawan. *Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece Analisis Hermeneutika Gadamer*. Skripsi. Purwokerto : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018. hlm. 76

membahas tentang ketaatan menjalankan perintah Allah, ibadah kepada Allah. Serta isi pesan yang ingin disampaikan dalam buku ini adalah tentang sikap istiqomah yang harus ditanamkan di setiap diri manusia dalam beribadah.¹⁹ Kemudian perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti menganalisis menggunakan analisis isi dengan teori milik R. Holsty sedangkan penulis menggunakan analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Lalu perbedaannya terletak pada apa yang diteliti oleh penulis yakni instagram sedangkan dalam penelitian ini, yang diteliti adalah buku. Kemudian untuk persamaanya yakni sama-sama meneliti pesan dakwah dalam media dengan kategori yang sama yaitu akidah, akhlak, dan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah* oleh Anis Fitriani dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilakukan pada tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam akun Youtube Pemuda Hijrah yang dikaji menggunakan Analisis Isi menurut Hostly. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam akun youtube Pemuda Hijrah mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan akidah, syariah, dan akhlak.²⁰ Kemudian peneliti menyimpulkan dan menemukan persentase pesan akhlak sebesar 58,15%, pesan akidah dengan persentase sebesar 29,08

¹⁹Ahmad Rian Lisandi. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*. Skripsi. Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014. hlm. 67

²⁰Anis Fitriani. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. hlm. 97

%, pesan syariah dengan persentase 12,17%. Persamaan dalam penelitian ini, peneliti sama-sama mencari kategori pesan dakwah Akidah, pesan Akhlak, dan pesan Syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada yang diteliti yakni akun youtube milik Ustadz Hanan Attaki, dan peneliti meneliti video di akun instagram @hawaariyuun. Serta analisis yang digunakan menggunakan Analisis Isi Hostly, sedangkan penulis menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah Hummod Alkhudher Dalam Lagu Kun Anta Pada Media Online Youtube* oleh Lailatul Maghfiro dari UIN Sunan Ampel Surabaya yang dilakukan pada tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Kun Anta di media *online* youtube yang dikaji menggunakan Analisis Semiotik dengan model Charles Sanders Pierce. Bermula dari rumusan masalah yang diajukan sehingga menghasilkan analisis yang sudah bisa diambil bahwasannya ditemukan 4 poin pesan dakwah dalam kategori akhlak dalam lagu Kun Anta.²¹ Diantaranya larangan iri atau cemburu, berhati mulia, berkata yang baik tidak memaksa, dan percaya diri. Persamaan dalam penelitian ini, peneliti sama-sama meneliti pesan dakwah Sedangkan perbedaannya terletak pada yang diteliti yaitu lirik lagu Kun Anta pada media *online* youtube, dan peneliti meneliti video di akun instagram @hawaariyuun. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Isi Charles

²¹ Lailatul Maghfiro. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Alkhuder Dalam Lagu Kun Anta Pada Media Online Youtube*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Dakwah dan Komunikasi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018. hlm. 114

Sanders Pierce, sedangkan penulis akan menggunakan Analisis Hermeneutik Gadamer.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Album Jalan Kebenaran Grop Band Gigi* oleh Leli Rohimah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan pada tahun 2009. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam album Jalan Kenangan Group Band Gigi yang dikaji dengan menggunakan analisis isi. Hasil penelitian skripsinya adalah pembahasan peneliti menemukan adanya pesan dakwah yang terdapat dalam album *Jalan Kenenaran Group Band Wali* dengan berfokus pada kategori pesan dakwah yaitu akhlak, akidah dan muamalah. Dalam pesan dakwah yang tertuang dalam Album Jalan Kebenaran ini pun meliputi pesan Aqidah 25%, pesan Syariah (Ibadah dan Muamalah) sebesar 32,5% dan pesan Akhlak sebesar 42,5%.²² Perbedaan dengan penelitian ini adalah penulis menganalisis menggunakan analisis Isi dan peneliti menggunakan analisis Hermeneutika serta yang dikaji album lagu dan peneliti mengkaji akun Instagram. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Album Lagu Group Band Gigi* adalah sama-sama mencari pesan dakwah.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila* oleh Nisa Adilah Silmi dari UIN Sunan Ampel yang dilakukan pada tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang isi pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam 3 video

²² Leli Rohimah. *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Album Jalan Kebenaran Group Band Gigi*. Skripsi. Jakarta : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009. hlm. 82

pada akun instagram @Hijabalila yang dikaji menggunakan Analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Dari penelitiannya ditemukan adanya 3 pesan dakwah akhlak yaitu, ajakan untuk berbakti kepada orang tua, larangan mengejek sebagai bahan tertawaan, larangan ghibah dan mengingatkan teman apabila terjebak dalam kemaksiatan.²³ Persamaan dalam penelitian ini, peneliti sama-sama mencari pesan dakwah dalam video dan juga obyeknya sama yakni akun instagram. Sedangkan perbedaannya terletak pada yang diteliti yakni akun instagram yang bernama @Hijabalila sedangkan peneliti meneliti akun instagram @Hawwariyuun. Kemudian analisis yang digunakan juga berbeda, penulis menggunakan Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce dan penelitian ini menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Negara Ideal Dalam Buku Republik Jancukers (Analisis Hermeneutika terhadap Buku Republik Jancukers Karya Sujiwo Tejo)* oleh Dian Alfiani dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang dilakukan pada tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang negara ideal yang dikaji dengan menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer. Peneliti menemukan 11 point negara yang ideal, harus memiliki: wawasan nasional, ketertiban masyarakat, keadilan, kesejahteraan sosial, kemakmuran ekonomi, pendidikan yang bermutu, tata kelola pemerintah yang baik dan bersih, menjamin hak asasi manusia, kesetaraan gender, masyarakat madani, serta pemilihan umum dan partai

²³ Nisa Adilah Silmi. *Analisis Pesan Dakwah Akhlak*. Skripsi. Surabaya : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018. hlm. 74. Diakses tanggal 16 Oktober 2019. Pada pukul 20.03 WIB

politik.²⁴ Persamaan dalam penelitiannya yakni sama – sama menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti menganalisis negara yang ideal dalam sebuah buku sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti, penulis meneliti pesan dakwah dalam sebuah akun instagram @Hawariyuun.

F. Sistematika Kepenulisan

Sistematika kepenulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan pembaca memahami isi dari skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan skripsi ini, peneliti telah membaginya ke dalam lima bab:

BAB pertama ini membahas pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Kepenulisan

BAB ke dua ini akan membahas Landasan Teori, di dalamnya penulis akan menjelaskan Analisis Hermeneutik Hans-Georg Gadamer, Teori Pesan Dakwah, Pengertian Media Sosial Instagram.

BAB ke tiga ini akan membahas tentang metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian dan analisis data.

²⁴ Dian Alfiani. *Negara Ideal Dalam Buku Republik Jancukers (Analisis Hermeneutika terhadap Buku Republik Jancukers Karya Sujiwo Tejo)*. Skripsi. Purwokerto : Fakultas Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019. hlm. 101

BAB ke empat ini akan membahas tentang umumnya instagram @hawaariyuun, analisis hermeneutika Gadamer, dan Teori Pesan Dakwah

BAB ke lima ini akan berisi Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-George Gadamer).” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Instagram @hawaariyuun yang mendakwahkan konten-konten agama sudah seharusnya diperhatikan dengan teliti. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pesan dakwah pada teks sebuah video dalam media sosial tidak sepenuhnya pesan dapat tersampaikan karena terjadi reduksi pesan. Ini dapat dilihat saat Hawaariyuun menyampaikan dakwahnya dalam teks video. Banyak dijumpai diksi yang menggunakan majas dan teks yang paradoks sehingga membuat pembaca harus berpikir ulang mengenai pesan dakwah yang dimaksudkan Hawaariyuun.

Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya pesan dakwah syariah, akhlak, dan akidah melalui analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan pendekatan Historis, Dialektika/Dialog dengan mengacu pada teori pesan dakwah. Dalam akidah ditemukan iman kepada Allah dan iman kepada kitab-kitab Nya. Dalam kategori akhlak ditemukan akhlak kepada sesama manusia dan akhlak berpakaian. Lalu dalam kategori syariat ditemukan ibadah menikah dan ibadah berdakwah.

Ditemukannya pesan dakwah tersebut menjadikan bukti bahwa di era disrupsi berdakwah melalui media sosial walaupun tidak diketahui latar belakang pendakwah secara detail bukanlah sebuah masalah. Asalkan materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan agama Islam

B. Saran

Pertama, penulis menyarankan kepada pendakwah di media sosial untuk terus membuat sebuah karya yang menarik tentang agama, hal ini bisa menjadi media mendekatkan diri kepada Allah SWT atau pembelajaran bagi masyarakat. Kedua, penelitian ini memfokuskan pada histori, dialogis dialektis, kajian pesan dakwah dalam instagram @hawaariyuun, maka penulis berharap kepada peneliti berikutnya supaya pembahasan tentang instagram serupa dapat diperluas lagi agar menambah referensi mengenai penelitian ini.

C. Penutup

Penelitian dengan analisis hermeneutika memerlukan kecermatan dan ketelitian yang tinggi sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya salah tafsir atau multi tafsir. Oleh sebab itu penelitian masih ada hal yang perlu diperbaiki. Baik dari segi penulisan, isi penelitian, ataupun penyajian yang lainnya. karenanya saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumbangan dan referensi bagi dunia pendidikan sekaligus menambah wawasan bagi pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghifari, Ikhwan. 2017. Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siau: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Alfiani, Dian. 2019. Negara Ideal Dalam Buku Republik Jancukers (Analisis Hermeneutika terhadap Buku Republik Jancukers Karya Sujiwo Tejo). *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang. PT. Karya Toha Putra Semarang.
- An-najjar, Zaghlul, 2011. *Sains Dalam Hadis*, Jakarta. Sinar Grafika Offset.
- Anshari. 2009. *Hermeneutika Sebagai Teori Dan Metode Interpretasi Makna Teks Sastra. Jurnal*. Makassar. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Ardinato, Elvinaro, 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Aziz, Moh. Ali, 2016. *Ilmu Dakwah*, Jakarta. Prena Media.
- Basit, Abdul, 2013. *Filsafat Dakwah*, Depok. Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Dipl, Gerungan, 1991. *Psikologi Sosial*, Bandung. PT Eresco.
- Fitriani, Anis. 2018. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadhilah, Laelatul Nurul. 2004. Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer. *Skripsi*. Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta. Ar-ruzz Media.

- Illahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Innova, Eureka Intan. 2016. *Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia*. *Jurnal E*. Surabaya. Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Irawan, Dicky Mylano. 2018. Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece Analisis Hermeneutika Gadamer. *Skripsi*. Purwokerto. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Iyubenu, Edi AH. 2015. *Berhala-Berhala Wacana*. Yogyakarta. IRCiSoD
- Kertamukti, Rama. 2015. *Instagram Dan Pembentukan Citra*. *Jurnal Komunikasi Profetik*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lutfi, Mochtar Lutfi. Tt. *Hermeneutika: Pemahaman Konseptual dan Metodologis*. *Jurnal*. Surabaya. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Unair.
- Lisandi, Ahmad Rian. 2014. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya E. Hadi E. Halim. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Magfiro, Lailatul. 2018. Analisis Pesan Dakwah Humood Alkhuder Dalam Lagu Kun Anta Pada Media Online Youtube. *Skripsi*. Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mardhiana, Syifa Husnia. 2018. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @dakwahjomblo. *Skripsi*. Bandung. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Mulyono, Edi, 2012. *Belajar Hermeneutika*, Jogjakarta. IRCiSoD.
- Muhtadi, Asep Saepul, 2015. Metode Penelitian Dakwah, Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Murdoningrat, 2012. *Kisah Teladan 25 Nabi Dan Rasul Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nasrullah, Rulli, 2015. *Media Sosial*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, Mudjia, 2019. *Hermeneutika Gadamerian*, Malang. UIN Maliki Pers.

- Ramly, Musta'in. 2014. *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutik Teks Dakwah*. Yogyakarta. Maghza Pustaka
- Rohimah, Laeli. 2009. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Album "Jalan Kebenaran" Group Band Gigi. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hodayatullah Jakarta.
- Silmi, Nisa Adilah. 2018. Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila. *Skripsi*. Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung. Alfabeta.
- Setiaadi, Ahmad. Tt. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. *Jurnal*. Karawang. AMIK BSI Karawang.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. 2005. *Memahami Metode Kualitatif*. *Jurnal*. Depok. Universitas Indonesia.
- Usman, Sunyoto, 2012. *Sosiologi Sejarah, Teori, dan Metodologi*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wifalin, Michelle. 2016. *Efektivitas Instagram Common Grounds*. *Jurnal E*. Surabaya. Universitas Kristen Petra Surabaya.